



EVALUASI PENGGUNAAN PCARE PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DI KOTA YOGYAKARTA

Sondang Hazewinkel S S¹, M. Lutfan Lazuardi²,
Firdaus Hafidz As Shidieq²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Universitas Gadjah Mada – RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Intisari

Latar belakang : Mulai Januari 2014, Indonesia telah menerapkan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk meningkatkan kesehatan di Indoneisa. JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Masyarakat (BPJS) Kesehatan. Dalam pelaksanaan JKN, untuk meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama dibuatlah suatu sistem informasi kesehatan berbasis komputer dan internet yang disebut *p-care*. Penggunaan *pcare* oleh fasilitas kesehatan sendiri masih belum optimal. Hal ini bisa dipengaruhi karena kurangnya manfaat dan kemudahan dalam penggunaan *pcare*.

Tujuan : untuk mengevaluasi penggunaan *pcare* pada fasilitas kesehatan tingkat pertama di Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu *Focused Group Discussion* (FGD). Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan FGD. Analisis data kualitatif dilakukan secara sistematis dari proses transkrip hingga analisis.

Hasil : Fasilitas kesehatan tingkat pertama Kota Yogyakarta menyatakan bahwa penggunaan *pcare* dinilai mudah ditinjau dari aspek teknologi dan penggunaan *pcare* dinilai bermanfaat untuk proses pelayanan kesehatan namun belum optimal. Hambatan penggunaan *pcare* adalah dari segi jaringan dan regulasi, namun *pcare* telah mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah dan Dinas Kesehatan.

Kesimpulan : Penggunaan *pcare* dirasakan belum optimal, kemudahan dan manfaat dari penggunaan *pcare* masih belum cukup. Selain itu masih ditemukannya hambatan di fasilitas kesehatan, yang belum dapat diatasi dengan dukungan yang ada.

Kata kunci : *pcare, evaluasi sistem informasi, fasilitas kesehatan tingkat pertama*



P-CARE USE EVALUATION OF PRIMARY HEALTH CARE IN YOGYAKARTA

Sondang Hazewinkel¹, M. Lutfan Lazuardi²,
Firdaus Hafidz²

¹Undergraduate Program

²Department of Public Health

Gadjah Mada University - RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Abstract

Background: Since January 2014, Indonesia has been implementing the National Health Insurance (JKN) system to improve nation's health. JKN is held by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial(BPJS) Kesehatan. In the implementation of JKN, BPJS made a computer-based health care information system, called p-care to improve the services of Primary Health Care. Utilization of pcare by primary health care, is still not optimal. This can be affected due to the lack of benefits and ease in the use of p-care.

Purpose: This study tried to evaluate use of p-care of primary health care in Yogyakarta.

Method: This study was a qualitative research. The method for collecting primary data was Focus Group Discussion (FGD), using questions from the guidance of FGD. Qualitative data analysis was carried out systematically from the transcript to analyze the data.

Result: This study found that primary health cares in Yogyakarta City stated that they can use pcare easily and they can get more benefits, although the benefits are still not optimal. Barriers of using pcare came from the connection and regulation, but in the other side pcare has a lot of supports from the government and local health department.

Conclusion: Implementation of the pcare had not been optimal. It was influenced by the ease and benefits of use that were still not enough. This study is also still finding barriers in primary health care, which cannot be handled by the existing support.

Keywords: pcare, information system evaluation, primary health care